

# Analisis *Earning Per Share* dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham pada sub Sektor Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar

Firman Hidayat<sup>1✉</sup>, Ikaputera Waspada<sup>2</sup>, Mayasari<sup>3</sup>, Dilla Cipta Salsabila<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

<sup>4</sup>Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia.

✉Corresponding author: firmanhidayat489@upi.edu

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 74 perusahaan perdagangan eceran dan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan didapatkan 14 sampel perusahaan yang diambil dengan teknik purposive sampling. Sehingga diperoleh 70 sampel penelitian dalam jangka waktu lima tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumen berupa laporan keuangan tahunan masing - masing perusahaan yang dipublikasikan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda serta Uji statistik F untuk menguji secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

## Abstract

The research aims to determine the influence of *Earning Per Share (EPS)* and *Return On Asset (ROA)* to *Stock Price* In the Sub-Sectors Retail and Wholesale Trade Listed In Indonesia Stock Exchange. The research method used associative, while the technique to obtain research data conducted by the documentation. The population in this study were 74 retail and wholesale trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and 14 sample of companies taken by purposive sampling technique. So that obtained 70 research samples within a period of five years. The data used secondary data obtained from the document in the form of annual financial reports of each sample bank published on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hypothesis testing is done by using multiple linear regression and F statistical test to test together with a significance level of 5%. The results showed that *Earning Per Share* and *Return On Assets* simultaneously had a significant effect on stock prices.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Firman Hidayat, Ikaputera Waspada, Mayasari, Dilla Cipta Salsabila.

## Article history

Received 2024-01-14

Accepted 2024-03-12

Published 2024-05-30

## Kata kunci

*Earning Per Share*;  
*Return on Asset*;  
Harga Saham.

## Keywords

*Earning Per Share*;  
*Return on Asset*;  
*Stock Price*.

## 1. Pendahuluan

Saat ini di Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat maju. Dunia usaha yang mengalami perkembangan yang dapat mengakibatkan persaingan usaha yang semakin meningkat di antara sektor perekonomian. Banyak sektor yang telah membantu untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara, salah satunya yaitu perusahaan jasa. Ada beberapa subsektor di dalam perusahaan jasa salah satunya yaitu subsektor perdagangan eceran dan perdagangan besar.

Pasar modal berperan sebagai lembaga perantara dalam menghubungkan suatu pihak yang membutuhkan dana dengan investor yang mempunyai dana. Go public merupakan kegiatan dalam menawarkan suatu saham oleh perusahaan dalam menjual saham/efeknya kepada masyarakat.

Para investor menjadikan harga saham sebagai acuan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, jika harga saham di suatu perusahaan naik, maka investor akan menilai suatu perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat untuk perusahaan, karena apabila suatu perusahaan dipercaya oleh banyak orang, maka keinginan investor untuk berinvestasi akan semakin yakin.

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2018 tertinggal sebanyak 162 poin apabila dibandingkan dari penutupan tahun 2017. PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mendapatkan kinerja terburuk yang berada di posisi ketiga sepanjang tahun ini. Dilihat dari persentasenya, saham TRIO turun sebanyak 88 persen. Emiten ini berada di Rp 236 per saham. PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) menurun sebanyak 71 persen dan berada di posisi kedelapan. Dilihat dari poinnya, emiten ini kehilangan sebanyak 374 poin saham dari posisi tahun 2017 di Rp 526 per saham. Berikut ini adalah harga saham perusahaan jasa subsektor perdagangan eceran (ritel) periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai berikut:

**Tabel 1. Harga Saham Sub sektor Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar Periode 2015 - 2019**

No.	Kode Emiten	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	ACES	830	818	995	1.323	1.493
2.	AMRT	539	603	618	773	908
3.	CENT	130	107	100	83	80
4.	CSAP	483	454	490	500	498
5.	ECII	950	745	603	868	1.070
6.	ERAA	813	568	668	1.468	1.998
7.	GLOB	729	472	456	390	353
8.	HERO	1.760	1.180	1.093	858	840
9.	KOIN	368	295	299	265	171
10.	LPPF	16.188	16.200	12.563	7.800	4.905
11.	MAPI	441	462	580	713	930
12.	MIDI	683	795	930	1.060	1.110
13.	MKNT	102	104	185	229	123
14.	MPPA	2.463	1.668	966	302	146
15.	RALS	720	923	1.198	1.310	1.243
16.	RANC	393	435	430	322	324
17.	SONA	4.075	3.285	2.410	4.000	5.838
18.	AIMS	199	195	214	214	180
19.	AKRA	5.838	6.600	6.175	5.320	4.120
20.	APII	326	260	249	193	185
21.	BMSR	215	213	143	155	138
22.	CLPI	725	793	905	750	705
23.	DPUM	990	778	467	203	120
24.	DSSA	12.500	8.825	9.725	13.700	13.688
25.	EPMT	2.900	2.960	2.955	2.545	2.075
26.	FISH	1.705	2.845	3.200	3.215	3.915
27.	HADE	52	50	50	50	50

No.	Kode Emiten	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
28.	HEXA	2.370	2.143	3.020	2.920	3.160
29.	INTA	228	256	361	458	493
30.	INTD	76	103	290	345	295
31.	JKON	868	735	580	452	432
32.	KOBX	168	121	106	137	140
33.	KONI	153	300	399	409	555
34.	LTLS	700	420	425	558	613
35.	MDRN	398	123	80	50	50
36.	MICE	362	410	400	360	358
37.	MPMX	645	644	895	938	785
38.	OKAS	102	72	219	278	182
39.	SDPC	78	80	101	103	95
40.	SQMI	1.157	1.209	693	203	202
41.	TGKA	2.825	3.015	2.940	2.975	4.100
42.	TIRA	146	239	295	238	233
43.	TURI	603	950	1.215	1.160	1.045
44.	UNTR	17.125	18.675	28.325	31.375	24.438
45.	WAPO	60	54	66	82	79
46.	WICO	78	51	295	555	553

Sumber : finance.yahoo.com

Dilihat dari tabel diatas kondisi harga saham pada sub sektor perdagangan eceran dan perdagangan besar mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Rata-rata penurunan harga saham pada perusahaan perdagangan eceran dan perdagangan besar mengalami penurunan pada periode 2018 - 2019.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA). Apabila Earning Per Share (EPS) yang dihasilkan tinggi, maka perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan terhadap para pemegang saham. Return On Assets (ROA) memiliki peran yang cukup penting bagi manajemen perusahaan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Apabila rasio ini memiliki nilai yang rendah, artinya kurang baik bagi investor, dan sebaliknya. Karena apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka akan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor.

Penelitian terdahulu mengenai Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham, yaitu hasil penelitian dari Wilantika Wulandari (2019) yang menyatakan Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017.

## 2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2017:11) menjelaskan bahwa "Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

### 2.1. Operasionalisasi Variabel

Indikator 3 variabel operasionalisasi variabel, yaitu dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala Ukur
Earning Per Share (EPS) (X1)	Laba bersih Saham yang beredar	$EPS = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Nominal
Return On Asset (ROA) (X2)	Laba bersih Total aset	$ROA = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham harian	$\frac{\text{Total harga saham harian}}{\text{Hari dalam setahun}}$	Nominal

Sumber : Kasmir (2014)

## 2.2. Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2017) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu subsektor perdagangan eceran dan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan jumlah 74 perusahaan. (Sugiyono, 2017) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka telah diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 pengamatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	70	.001	3.083	.26843	.580133
ROA	70	.006	.458	.07614	.083857
Harga Saham	70	76.000	31375.000	3534.21429	6744.316772
Valid N (listwise)	70				

Variabel Earning Per Share (EPS) (X1) memperoleh nilai minimum sebesar 0,001. Nilai tersebut dimiliki oleh PT Inter Delta Tbk (INTD) sebesar 0,001 pada tahun 2019. Nilai maksimum EPS yaitu sebesar 3,083 yaitu yang dimiliki oleh PT United Tractor Tbk (UNTR) tahun 2018. Mean memiliki nilai yang lebih kecil dari standar deviasi yaitu sebesar  $0,2684 < 0,58013$  yang artinya data Earning Per Share (EPS) yang dimiliki oleh sampel memiliki perbedaan data yang relatif tinggi karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.

Variabel Return On Assets (ROA) (X2) memperoleh nilai minimum yaitu sebesar 0,006 yang dimiliki oleh PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) pada tahun 2019. Nilai maksimum ROA yaitu sebesar 0,458. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,07614 dengan standar deviasi 0,083857. Mean memiliki nilai yang lebih kecil dari standar deviasi artinya data Return On Assets (ROA) mengindikasikan adanya nilai yang kurang baik karena mean lebih kecil dari standar deviasi. Variabel Harga Saham (Y) yang memperoleh nilai minimum sebesar Rp. 76 yang dimiliki oleh PT Inter Delta Tbk (INTD) pada tahun 2015. Nilai maksimum pada harga saham yaitu sebesar Rp. 31.375 yang terdapat pada PT United Tractor Tbk (UNTR) tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3534,21429. Mean memiliki nilai yang lebih kecil dari standar deviasi  $3534,21429 < 6744,316772$  yang artinya data Harga Saham mengindikasikan adanya nilai yang kurang baik, hal tersebut dikarenakan standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

### 3.2. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74988378
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.039
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 hasil Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai K-Smirnov > 0,05.

### 3.3. Uji Multikolonieritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.719	.343		28.351	.000		
	Ln_EPS	.683	.073	.739	9.381	.000	.568	1.760
	Ln_ROA	.342	.144	.187	2.379	.020	.568	1.760

a. Dependent Variable: Ln\_HargaSaham

Berdasarkan tabel 5 nilai tolerance untuk Earning Per Share (EPS) sebesar 0,538 dan Return On Asset (ROA) sebesar 0,568. Artinya nilai tolerance pada semua variabel independen lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF pada Earning Per Share (EPS) sebesar 1,760 dan untuk Return On Asset (ROA) sebesar 1,760. Artinya nilai VIF pada semua variabel independen kurang dari 10 (VIF < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya multikolonieritas anatar variabel independen dalam model regresi.

### 3.4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.757	.76099	1.771	

a. Predictors: (Constant), Ln\_ROA, Ln\_EPS

b. Dependent Variable: Ln\_HargaSaham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan adalah sebesar 1,771. Jumlah sampel (n) adalah 70 sampel dan jumlah variabel independen 2 (k - 2), maka pada tabel DW akan mendapatkan dU sebesar 1,6715 dan nilai 4 - dU sebesar 2,3285. Maka dapat disimpulkan dU < DW < 4 - dU atau 1,6715 < 1,771 < 2,3285. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti tidak terjadi autokorelasi.

### 3.5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.226	.193		1.170	.246	
	Ln_EPS	.004	.041	.015	.098	.922	.568
	Ln_ROA	-.132	.081	-.256	-1.631	.107	.568

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel EPS yaitu sebesar 0,992 dan untuk variabel ROA sebesar 0,107. Artinya seluruh nilai sig dari variabel independen lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dari penelitian ini layak untuk memprediksi pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) dengan variabel Harga Saham.

### 3.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.719	.343		28.351	.000
	Ln_EPS	.683	.073	.739	9.381	.000
	Ln_ROA	.342	.144	.187	2.379	.020

a. Dependent Variable: Ln\_HargaSaham

$$\text{Harga Saham} = 9,719 + 0,683 \text{ EPS} + 0,342 \text{ ROA} + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

EPS = Earning Per Share

ROA = Return On Asset

e = eror term

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstansta sebesar 9,719 artinya jika variabel independen Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA) dianggap konstan atau nilainya 0, maka nilai harga saham sebesar 9,719 point.
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel EPS bernilai positif sebesar 0,683 berarti bahwa setiap kenaikan EPS sebesar Rp. 1 maka nilai harga saham pada perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,683 point, dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi ROA 0,342 berarti bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% maka harga saham pada perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,342 point, dengan asumsi variabel independent lain bernilai tetap.

### 3.7. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.379	2	62.689	108.251	.000b
	Residual	38.800	67	.579		
	Total	164.179	69			

a. Dependent Variable: Ln\_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), Ln\_ROI, Ln\_EPS

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 9, diatas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 108,251. Nilai Fhitung tersebut dibandingkan dengan nilai Ftabel dari ketentuan  $df(N1) = 2$  dan  $df(N2) = n-1-k = 70-1-2 = 67$ , sehingga didapatkan nilai Ftabel sebesar 3,13. Nilai Fhitung > Ftabel atau  $108,251 > 3,13$  dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

### 1) Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikansi F pada tabel 4.11 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 108,251. Nilai Fhitung tersebut dibandingkan dengan nilai Ftabel dari ketentuan  $df(N1) = 2$  dan  $df(N2) = n-1-k = 70-1-2$  adalah 67, sehingga didapatkan nilai Ftabel sebesar 3,13. Nilai Fhitung > Ftabel atau  $108,251 > 3,13$  dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Dilihat dari persamaan regresinya, nilai koefisien Earning Per Share bernilai positif artinya tinggi atau rendahnya nilai EPS akan berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari persamaan regresinya, nilai koefisien Return On Asset bernilai positif artinya tinggi atau rendahnya nilai ROA akan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilantika Wulandari (2019) yang menyatakan Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Perdagangan Eceran Dan Perdagangan Besar yang terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dengan menggunakan analisis Uji F secara simultan Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$ , yaitu "Terdapat Pengaruh Signifikan Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar Yang Terdaftar di BEI periode 2015 - 2019". Dengan demikian, Perusahaan harus lebih memperhatikan dari berbagai aspek seperti Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) agar tidak terjadi masalah pada harga saham. Perusahaan diharapkan dapat mengelola asset yang dimiliki dengan baik seperti membatasi jumlah persediaan dan mengurangi biaya-biaya beban penjualan, beban administrasi dan umum, dan beban lainnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Dengan begitu laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat dan pengembalian yang akan diterima oleh para pemegang saham juga semakin tinggi.

### Daftar Pustaka

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Brigham. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Icuik Rangga Bawono.
- Dan, P., Estate, R., Terdaftar, Y., Bursa, D. I., Indonesia, E., & Wulandari, W. (n.d.). Wilantikawulandari96@gmail.com Sugiyono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80-96. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31436>
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit - UNDIP.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Undip.
- Hartono, J. (2019). *Teori PORTOFOLIO dan ANALISIS INVESTASI* (11th ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Mujiono, H. P. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1063>
- Nor Hadi. (2015). *PASAR MODAL* (2nd ed.). GRAHA ILMU.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1-15.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Sahira, G. A. (2019). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT.GUDANG GARAM,Tbk PADA TAHUN 2013-2018. *Cahaya Aktiva*, 09(2), 1-15. [www.cahayasurya.ac.id/jurnal](http://www.cahayasurya.ac.id/jurnal)
- Satriawan, F. A., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh roa, der, npm, eps terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-18.
- Sugitajaya, K. A., Susila, G. P. A. J., & Atidira, R. (2020). Pengaruh Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 25-39.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi* (1st ed.). Kanisius.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Yulianti, A., Paramita, R. W. D., & Liyundira, F. S. (2019). Pengaruh Return on Investment, Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. 2(July 2019), 113-119. <https://103.247.10.251/index.php/ekobis/article/view/470>
- Yusrizal, Sudarno, & Ribkha. (2019). Pengaruh EPS, PER, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 169-180 ISSN 2527-8223.